

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Tradisi Ziarah Makam Putri Terung di Desa Terungwetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah *pertama*, menjelaskan motivasi para peziarah untuk datang ke makam Putri Terung. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku para peziarah dalam melakukan ziarah makam Putri Terung. *Ketiga*, menguraikan pemaknaan agama menurut para peziarah makam Putri Terung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan motivasi tradisi ziarah makam dari sisi agama maupun ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Selanjutnya untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku para peziarah peneliti menggunakan teori kelas sosial Karl Max dan teori interaksi simbolik Hebert Blumer. Serta, untuk menguraikan makna agama menurut para peziarah peneliti menggunakan teori agama dan budaya Clifford Geertz.

Penelitian ini dilakukan di Desa Terungwetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Diambil dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (pemilihan informan yang didasarkan pada aspek dimana informan mengalami dan berada secara langsung pada objek yang akan diteliti), serta pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan *analisis deskripsi* berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan sedangkan teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini mencakup tiga poin. *Pertama*, tujuan atau motivasi yang melatar belakangi para peziarah makam Putri Terung secara normatif keagamaan adalah untuk mengingat kematian. Akan tetapi, dalam hal kesehatan seperti mencari kesembuhan, mendapatkan ketenangan demi kesembuhan penyakit hati dan mendapat keselamatan dan keberkahan. Dalam hal ekonomi seperti untuk kegiatan pariwisata, untuk mencari wangsit (nomer togel) agar mendapatkan kemenangan dalam permainan *togel*, memenangkan proyek, dan mendapatkan pekerjaan. Dalam hal pendidikan seperti untuk penelitian dan untuk lulus Ujian Nasional. *Kedua*, bentuk-bentuk perilaku para peziarah makam Putri Terung seperti mandi kembang, membakar dupa, membaca yaasin dan tahlil maupun istighasah, bermalam di makam, berwudlu sebelum masuk makam, mendahulukan kaki kanan, serta membaca mantra-mantra atau bacaan. Kesemuanya tersebut mengikuti petunjuk dari kelas sosial lapisan teratas yang ada dari kelompok peziarah. Sedangkan bentuk-bentuk perilaku peziarah seperti membawa tumpeng, menyebar uang koin, melepaskan ayam betina, memakai kerudung, memakai kopyah, memakai baju batik, memakai baju berwarna hitam. Kesemua perilaku peziarah makam Putri terung tersebut mempunyai simbol-simbol tertentu yang diperoleh melalui interaksi para peziarah. *Ketiga*, pemaknaan agama menurut para peziarah makam Putri Terung yaitu agama adalah ungkapan rasa syukur, agama adalah pusat penyelesaian masalah dan agama adalah pengingat dan petunjuk.

Kata Kunci: tradisi ziarah makam, motivasi peziarah, perilaku peziarah, makna agama.